BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) adalah kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik didalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (lawannya eksperimen) di mana

¹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 1

²*Ibid*, hal. 6

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³ Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴ Sehingga dalam penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji fenomena yang terjadi di masyarakat yang akan di kaji secara teliti dan mendalam.

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melakukan penelitian dan mengabstraksi. Hal ini lebih dipertegas lagi oleh Nasution bahwa peneliti merupakan peneliti utama. Jadi dalam penelitian ini, peneliti terjun sendiri secara langsung untuk mengadakan pengamatan atau wawancara dan terlibat langsung dalam obyek atau subyek penelitian.

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti. lokasi dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Peneliti melaksanakan penelitian ini pada tanggal 20 Maret sampai 9 April 2017. Alasan peneliti melakukan penelitian pada bulan tersebut yakni karena pada waktu itu menyesuaikan dengan kalender akademik Fakultas Syariah dan Ilmu

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 83

⁴Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

Hukum dan menyesuaikan dengan hari efektif belajar mengajar di Ponpes Panggung Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa sebab yakni Pondok Pesantren Panggung merupakan suatu pondok pesantren di kota Tulungagung yang berdekatan dengan alun-alun Tulungagung dan pusat keramaian di kota Tulungagung, yang tetap menerapkan sistem *salifayah* yang lebih menekankan dalam pendidikan sesuai dengan tuntunan ulama' *salaf* dimana tradisi pesantren tetap di lestarikan seperti *ta'zir* yang tetap di terapkan dan di padukan dengan pendidikan modern yang mana ada suatu pendidikan formal yang berada di lingkup pondok persantren tersebut yakni MA Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung, Mts Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung, dan SDI Al-Munawar Ponpes Panggung Tulungagung yang berada dalam naungan yayasan "*Raden Ja'far Shodik*". Sehingga dengan situasi dan fenomena yang ada serta didukung dengan letak geografis yang strategis, membuat peneliti semakin penasaran dan benar-benar ingin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki keleluasaan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresantasikan komunikasinya dalam pergaulan dilapangan.

Peneliti berkontribusi sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti diperlukan dalam mencari data dengan cara melihat dan mengontrol langsung tentang penelitian tersebut. Peneliti bisa mendapat

bukti terbaik dan dapat melakukan pengawasan langsung terhadap penelitian. Oleh karena itu peneliti akan hadir ditempat penelitian secara langsung sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan di dukung dengan peneliti sebagai santri di pondok tersebut akan lebih mendapatkan data secara akurat dan terlibat langsung dalam penelitian tersebut. Adapun peneliti hadir ditempat penelitian diawali dengan studi pendahuluan atau identifikasi masalah, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepada Pengasuh atau pengurus Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian ke Pondok Pesantren tersebut.

D. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni sumber data yang berupa *person, place, and paper*. *Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab. *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini dihasilkan melalui jalan pengamatan. Kemudian *paper* merupakan sumber data berupa simbol yang mengandung huruf, angka, gambar atau yang lainnya.⁵

Adapun mengenai data-data dari sumber data *person* atau seseorang, peneliti mendapatkannya dari informan dengan melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok, Pengurus Pondok dan para santri. Sedangkan mengenai sumber data berbasis tempat atau *place* peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap praktik *ta'zir* yang dilaksanakan oleh pengurus kepada santri yang melanggar. Sedangkan sumber data dari

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: sebuah pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta 2010), hal. 172

paper peneliti mendapatkannya dengan mencari dokumen-dokumen, artikel atau buku-buku yang berkaitan dengan judul atau rumusan masalah.

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya Pengantar Metode Penelitian sumber data digolongkan sebagai data primer dan skunder. Berikut penjelasannya:⁶

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diambil oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui sumber informasi dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Pada penelitian ini data primer diambil dari pernyataan pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok dan santri yang pernah terkena hukuman *ta'zir*.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data skunder diperoleh dari data dokumentasi atau laporan yang tersimpan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga

⁶Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 58

peneliti menggunakan teknik-teknik tersebut sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dengan wawancara peneliti dapat menggali data yang kaya dan multi dimensi mengenai suatu hal dari para partisipan dalam berbagai situasi dan kontes.⁷ Adapun yang menjadi responden atau partisipan dari penelitian ini adalah :
 - a) Pengasuh pondok atau kiai untuk mengetahui mengapa pola *ta'zir* itu diterapkan dalam pondok tersebut.
 - b) Pengurus pondok untuk mengetahui penerapan *ta'zir* yang di lakukan.
 - c) Santri untuk mengetahui beberapa hal setelah penerapan *ta'zir* di lakukan.
2. Teknik observasi, yaitu suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk meyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
3. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti surat-surat, buku catatan, dokumen-dokumen, arsip foto dan lain-lainnya.⁸

⁷Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 45

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 31-33

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁹ Sedangkan menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah bagian untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁰

Namun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman yang dijelaskan oleh Sugiono yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁹Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.169

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi...*, hal. 34

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹² Namun dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah dipilih sebelumnya. Dengan proses ini, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.¹³ Dengan proses ini peneliti berharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan mendapatkan hasil kesimpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 338

¹²*Ibid*, hal. 341

¹³*Ibid.*, hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti akan mencoba memberikan uraian terkait usaha yang dilakukan dalam memperoleh keabsahan temuan/ data yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan agar memenuhi kriteria absah maka perlu diteliti kredibilitas dan validitasnya dengan menggunakan cara antara lain, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi, pembahsan dengan sejawat.

Analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar yang lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), serta dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*), dan pengumpulan data ganda yang didapatkan dari beberapa narasumber, yang menunjukkan informasi yang sama (*triangulasi*).

H. Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.¹⁴

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur

¹⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 55-59

analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menjajaki lapangan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan Dokumentasi (*Documentation*), dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tiga hal pokok, yakni:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap analisa data ini, peneliti berusaha untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian data-data tersebut diproses dengan mengorganisasikan dan mengurutkannya kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan proses analisis data selama penelitian berlangsung yang sesuai dengan teknik analisis data yang telah disebutkan sebelumnya, yakni proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

4. Tahap laporan

Peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian tuangkan dalam bentuk skripsi.